

TUGAS AKHIR

**PERAN *SYMMETRICAL SCALE* DALAM
TEKNIK IMPROVISASI PIANO JAZZ**



Oleh :

**Jordan Filbert Hansel Turnip
NIM. 19001920134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP 2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh Jordan Filbert Hansel Turnip Program Studi D-4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

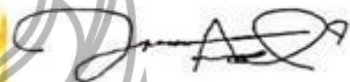
Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Rahmat Raharjo, M.Sn

NIP 1974032120050110010/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.

NIP 196101161989031003/NIDN0016016102

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Agnes Tika Setiarini, S.Sn., M.Sn.

NIP 199101042020122017/NIDN 0004019106

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Drs. Piet Tompo, M.Th

Yogyakarta, 23 - 06 - 23

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan	5
1.5 Manfaat	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Kajian Pustaka	12
2.2 Kajian Repotoar	12
2.3 Landasan Teori	12
BAB III. METODE PENELITIAN	24
3.1 Pendekatan Penelitian	24
3.2 Objek Peneltian	24
3.3 Desain Studi Kasus	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Rancangan Penyajian Musik	27
BAB IV. HASIL, ANALISIS, PEMBAHASAN	29
BAB V. PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSAKA	41
LAMPIRAN	42

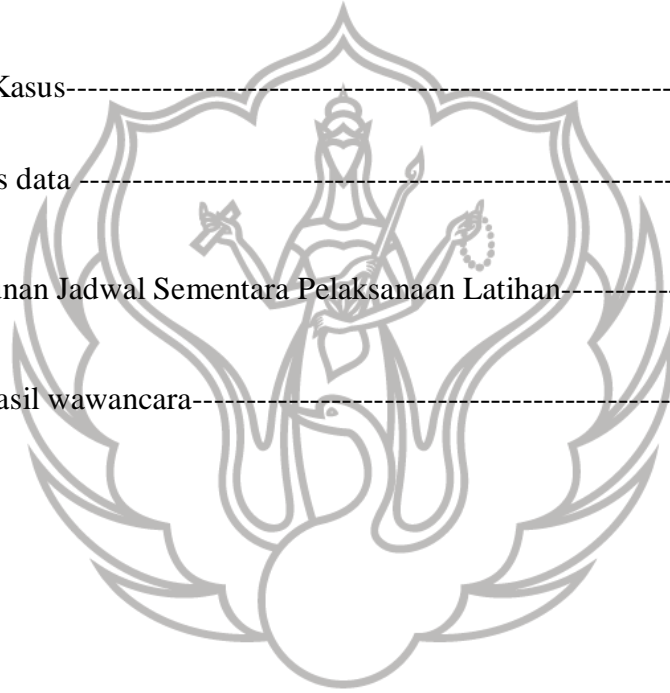
DAFTAR NOTASI

2.2 Notasi ukuran mutase dari table 2 dimainkan melawan akor C7 -----	15
2.3 Notasi Progresi akor II-V-I dengan menggunakan <i>Chordal Approach</i> –	16
2.4 Notasi Progresi Akor Blues-----	16
2.5 Notasi Chordal-----	16
2.6 Notasi C <i>Dimished Scale</i> -----	17
2.7 Notasi D <i>Dominant Dimished scale</i> -----	18
2.8 Notasi C <i>Whole Tone scale</i> -----	18
2.9 Notasi C <i>Kromatik Scale</i> -----	20
2.10 Notasi C <i>Augmented scale</i> -----	21
2.11 Notasi progres akor akor II-V-I Eb dimished -----	21
2.12 Notasi progress akor II-V-I-VI7b9-----	22
2.13 Notasi C blues dengan C <i>dominant dimished scale</i> -----	22
2.14 Notasi mengikuti garis Dm7, yang mencakup beberapa nada lewat <i>kromatik</i> akor II-V-I whole tone.-----	22
2.15 Notasi keseluruhan dasar scale whole tone pada akor A7-----	23
2.17 Notasi Phrse Figure 2 Played against first four bar of tune from figure1-24	
2.18 Notasi pembentukan pola melodi <i>symmetrical scale</i> -----	25
4.1 Notasi improvisasi kromatik dan augmented-----	32

4.2 Notasi improvisasi whole tone-----	32
4.3 Notasi improvisasi kromatik dan F augmented-----	33
4.4 Notasi Improvisasi F blues dan kromatik in B-----	33
4.5 Notasi improvisasi pendekatan kromatik, whole tone, C diminished-----	34
4.6 Notasi improvisasi F augmented dan G augmented-----	34
4.7 Notasi improvisasi kwartal dan scale blues-----	35
4.8 Notasi pendekatan F kromatik dan G diminished-----	35
4.9 Notasi diminished scale-----	36
4.10 Notasi C diminished scale-----	37
4.11 Notasi C diminished 7 -----	37
4.12 Notasi C whole tone-----	38
4.13 Notasi kromatik -----	38
4.14 Notasi akor augmented-----	39

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel <i>GenJam System Architecture</i> -----	15
2.16 Tabel <i>Chord-scale mappings</i> -----	23
3.1 Studi Kasus-----	27
3.2 Analisis data-----	29
3.3 penyusunan Jadwal Sementara Pelaksanaan Latihan-----	29
Lampiran hasil wawancara-----	43



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Mah Esa, atas Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Peran Teknik *Symmetrical scale* dalam Improvisasi Piano Jazz” dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dan menyelesaikan Pendidikan Diploma Empat (D4) penyajian musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesaiannya penelitian dan tulis ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Secara spesifik penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Rahmat Raharjo, M,Sn, selaku Ketua Program Studi D4 Penyajian Musik yang sudah berkenan menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan sebelum memulai proses Tugas Akhir berlangsung.
2. Mardian Bagus Prakosa, M, Mus. Selaku sekretaris prodi Penyajian Musik yang selama ini selalu mengarahkan dan membantu penulis dalam teknis penulisan dalam Tugas Akhir dengan baik.
3. Drs. Josias T. Adriaan, M, Hum. Selaku dosen pembimbing satu dan mayor yang telah memberikan masukan, kritik, revisi, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik dan maksimal.
4. Adi Wijaya, S. Sn., M. Sn. Selaku dosen dan juga Teman berpetualangan alam, yang telah memberikan banyak masukan dan memberikan semangat buat penulis.
5. Agnes Tika Setiarini, M. Sn. Selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan banyak sekali masukan, saran, dan menyemangati penulis sehingga bisa sampai di tahap akhir penulisan.
6. Bapak, Ibu seluruh Dosen Penyajian Musik ISI Yogyakarta. Dari semester I-VIII yang telah memberikan banyak ilmu, serta pengalaman dari Bapak, Ibu dosen semua.

7. Bapak, Mami dan keluarga tersayang yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terima kasih banyak sudah mensupport, sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh tim pengiring dan dokumentasi Pada Tugas Akhir ini, Rajasa (Bass), Marvel (Gitar elektik), Juan (Drum), Pria Panggabean (Dokumentasi). Terima kasih banyak sudah membatu penulis dalam Tugas Akhir ini.
9. Angel Aldriana Sondang Simanjuntak selaku teman hidup penulis, yang selalu menyemangati, memberi saran, dan mengingatkan penulis menyicil tugas akhir. Sehingga bisa sampai di tahap akhir penulisan ini.
10. Subono The Series (Jere, Eben, Yusuf, Regentud) selaku teman satu kosan. terima kasih banyak sudah mendukung, dan memberi semangat kepada penulis.
11. Jendral Panglima Salomo (Pria, Jere, Ben, Salomo, Regen) Selaku Pemuda Batak modern, yang memberi semangat untuk mengikuti TA.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini. Demi perbaikan selanjutnya, kritik, dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga Laporan Tugas akhir ini bermanfaat bagi perkembangan improvisasi piano jazz.

Yogyakarta, 1 Juni 2023

Jordan Filbert Hansel Turnip
19001920134

ABSTRAK

Penelitian ini membahas *symmetrical scale* sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan teknik improvisasi didalam piano jazz. *Symmetrical scale* merupakan salah satu dari sekian banyak material melodi yang dapat digunakan dalam improvisasi jazz fusion. Sejarah perkembangan musik jazz, dapat dilihat berbagai perubahan dalam segi teknik berimprovisasi sehingga memberi kesan kompleks. Itulah sebabnya maka banyak improvisator yang mengalami kesulitan dalam memainkan improvisasi jazz. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan data diperoleh dari jurnal, observasi, wawancara, dan studi kasus. *Symmetrical scale* sendiri merupakan kumpulan dari beberapa tangga nada yang mempunyai pola interval yang berulang yakni tangga nada kromatik, *whole tone*, *dimished*, dan *augmented*. Penelitian dilakukan dengan mempelajari berbagai teknik improvisasi serta studi pustaka yang komprehensif, dalam kerangka progresi akor tertentu. Bentuk improvisasi *symmetrical scale* digarap menggunakan beberapa progresi akor blues 12 bar. Adanya penelitian ini membuktikan bahwa *symmetrical scale* dapat dijadikan satu material improvisasi *outside* pada style jazz.

Kata kunci : improvisasi, jazz, *symmetrical scale*, blues 12 bar.

ABSTRACT

This study discusses symmetrical scales as an alternative to developing improvisation techniques in jazz pianos. Symmetrical scales are one of the many melodi materials that can be used in jazz fusion improvisation. The history of the development of jazz music, can be seen various changes in terms of improvising techniques that give a complex impression. That is why many improvisators have difficulty playing jazz improvisation. The author uses qualitative research methods, this study the author collects data from journals, observations, interviews, and case studies. Symmetrical scale itself is a collection of several scales that have repeating interval patterns, namely chromatic, whole tone, dimished, and augmented scales. Research is carried out by studying various improvisation techniques as well as comprehensive literature studies, within the framework of certain chord progressions. The improvised symmetrical scale is worked on using several 12-bar blues chord progressions. The existence of this study proves that symmetrical scales can be used as an outside improvised material in jazz styles.

Keywords: improvisation, jazz, symmetrical scale, blues 12 bar.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik jazz berkembang di Amerika pada tahun 1920-an. Awalnya musik jazz merupakan luapan ekspresi dan emosi para budak Afro-Amerika pada masa itu, namun lama kelamaan musik ini mulai *diminati* oleh sebagian besar masyarakat. Sementara di luar New Orleans, di seluruh penjuru Amerika, Jazz berkembang dengan cepat di akhir 1920-an, dengan aransemen lagu-lagu populer secara cerdas dan canggih, serta harmoni dan ritme yang menunjukkan keberadaan musisi-musisi baru yang memainkan musik ini. Di Chicago banyak musisi New Orleans meningkatkan keterampilan mereka; Gelombang baru musisi lokal kebanyakan kulit putih mulai terlibat dalam jazz. Orang-orang Afro-Amerika tersebut memainkan musik blues di sela-sela waktu istirahat mereka.

inovasi dalam jazz yang disebut dengan gaya free jazz. Inovasi tersebut antara lain terobosan adanya tonalitas bebas, konsep ritmis baru dengan pudarnya birama dan ketukan, mengalirnya world music ke dalam jazz yang terbuka bagi semua kultur musik dari India ke Afrika ke Jepang sampai ke Arab, penekanan pada intensitas yang tak diketahui dari gaya jazz awal, dan ekstensi suara musik kepada alam kegaduhan. Secara melodi, harmoni, ritmis, maupun improvisasi pada style free jazz ini tidak terpatok pada aturan tertentu. Gaya ini muncul sebagai bentuk ketidakpuasan para musisi free jazz terhadap batasan-batasan yang ada pada bebop, hard bop, dan gaya-gaya musik yang berkembang pada dekade 1940-1950-an. Setelah fase awal, jazz mengalami perkembangan pada akhir dekade 1920-an dan lahir gaya yang bernama Swing. Kata swing sendiri mempunyai dua pengertian yaitu sebuah elemen ritmis yang ada pada jazz, atau gaya dominan jazz. Menurut Yahya Salam dalam wawancara langsung blues diartikan sebagai “suatu kerangka tertentu, yaitu I,IV,I,V,VI,I yang biasa dikenal dengan sebutan 12 bar blues. Konsep blues ini dikaitkan dengan konsep musik tonal diatonik. Blues kemudian terus mengalami perkembangan ke gaya jazz awal yaitu New Orleans, Dixieland, dan

Kansas-Style yang pada waktu itu hanya berlaku di lingkungan orang Afro-Amerika saja.

Salah satu karakteristik dalam musik jazz adalah improvisasi. Improvisasi didefinisikan dalam berbagai arti. Sebutan yang paling sering digunakan adalah, “komposisi spontanitas”. Dua kata itu sangat tepat untuk mengartikan apa yang dimaksud improvisasi. Salah satu karakteristik dalam musik jazz adalah spontan, permainan yang unik, harmonisasi, dan melodi. Cerminan kreativitas seseorang manusia dalam bermusik untuk merangkai nada-nada yang indah secara spontan, atau tanpa persiapan. Improvisasi itu sendiri akan berkembang dengan baik bila faktor kualitas kemampuan manusia sudah mencukupi. Di dalam musik jazz, bagaimana bermain secara spontan, dengan membuat variasi sendiri yang tidak ada di dalam partitur.

Banyak kekhawatiran yang muncul pada musikus saat berimprovisasi. Adele pernah mengatakan “saya sangat grogi ketika melakukan konser, saya pun takut mencoba sesuatu yang baru di atas panggung,” (cnn, 2015 /<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20151128072452-227-94601/gara-gara-groggi-adele-kesulitan-berimprovisasi>). Marthin Siahaan, seorang keyboardist jazz Indonesia, pernah membagikan kesulitannya dalam berimprovisasi. Pada podcast di youtube Moe Production (2020), Siahaan bercerita tentang pengalamannya mengalami kesulitan saat berimprovisasi dalam musik jazz. Hal ini disebabkan karena gaya musik jazz yang sangat sulit.

Sebuah kanal *Youtube* bernama “Kita Anak Negeri” pernah mengunggah sebuah video “Belajar *Basic Jazz: Cara Mudah Improvisasi Outside*”. Dia bercerita tentang cara berimprovisasi outside yang berarti keluar dari area yang seharusnya. Di dalam channel *Youtube*-nya, ia pernah mengalami kesulitan di dalam berimprovisasi. Ia mengatasi permasalahannya dengan cara menggunakan teknik outside, menggunakan metode bermain offside dengan cara “kapan harus keluar dan kapan juga harus masuk”.

Sebagai seorang yang mempelajari musik jazz, penulis pun pernah mengalami kesulitan dalam berimprovisasi. Ada kalanya musisi jazz merasa kekurangan ide dan kehilangan ketrampilan untuk membentuk sebuah kalimat

improvisasi. Ada berbagai macam faktor yang membuat seorang instrumentalis kesulitan saat berimprovisasi, salah satunya dengan pengetahuan *scale* (tangga nada) yang terbatas. Semakin banyak seorang instrumentalis menguasai variasi *scale*, seharusnya semakin kaya kalimat musik yang dapat ia ciptakan.

Pengertian *symmetrical scale* adalah tangga nada yang terdiri dari sekuens nada-nada yang memiliki kemiripan pengulangan pola interval nada, *Symmetrical scale* sendiri merupakan kumpulan dari beberapa tangga nada, seperti tangga nada kromatik, *whole tone*, *diminished*, dan *augmented*. Seiring dengan berkembangnya struktur harmoni menjadi lebih kompleks, banyak instrumentalis yang mengalami kesulitan dalam berimprovisasi

Penelitian ini akan membahas tentang penerapan *symmetrical scale* dalam lagu *Blue Rondo*. Lagu ini menggunakan metris *irregular* dengan pembagian irama 9/8 menjadi 2-2-2-3. Proses penelitian dilakukan dengan cara mempelajari teknik *symmetrical scale*, dengan menerapkan improvisasi. Penerapan tangga nada ini dapat membuat menjadi lebih kaya, beragam, luas, dan tidak monoton. Lagu *Blue Rondo* dipilih karena terdapat pengembangan dalam bentuk poliritmik. Dan juga pengulangan pola tema pada lagu tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut: melakukan improvisasi yang baik dan benar dapat didukung dengan pemahaman variasi *scale* yang digunakan untuk mengembangkan kalimat improvisasi, *symmetrical scale* sebagai salah satu *scale* diduga dapat menjadi salah satu alternatif *scale* yang bisa dipelajari oleh pianist jazz. Peran *symmetrical scale* dalam improvisasi, proses pembentukan melodi dan ritme, serta kekhawatiran/keresahan musisi ketika berimprovisasi diduga berperan dalam menghasilkan kalimat improvisasi yang beragam dan luas. Dari permasalahan-permasalahan yang terdapat di latar belakang, maka penulis membatasi permasalahan sebagaimana di dalam poin pertanyaan penelitian berikut:

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran *symmetrical scale* dalam progresi akor *blues* ?
2. Bagaimana penerapan improvisasi teknik *symmetrical scale* pada lagu Blue Rondo dalam format blues 12 bar ?

1.4 Tujuan

- a. Memahami konsep improvisasi *outside* menggunakan *symmetrical scale* dalam akor blues.
- b. Menerapkan *symmetrical scale* dengan menggabungkan tangga nada *dim*, *aug*, kromatik di dalam lagu *Blue Rondo*.
- c. Mengetahui pengaruh *symmetrical scale* dalam berimprovisasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat digunakan sebagai referensi karya tulis ilmiah lain untuk menjadi literatur tambahan dalam bahan dasar penelitian.
- b. Dapat memberikan informasi yang baru kepada pembaca penelitian ini baik dari kalangan umum, maupun akademis musik.
- c. Dapat digunakan sebagai sumber referensi karya tulis ilmiah lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan kemampuan berimprovisasi dalam cara teoritis. Serta menambah referensi di dalam berimprovisasi *symmetrical scale*.

- b. Memebanyak perbendaharaan wawasan mengenai *symmetrical scale* dalam berimprovisasi piano yang baik dan benar.

c. Bagi penelitian Selanjutnya

Memberikan Manfaat khususnya adik tingkat sebagai referensi saat membuat laporan Tugas akhir.